

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses atau suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan permasalahan atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.⁵⁹ Penelitian memiliki karakter formal dan intensif yaitu ada aturan urutan maupun cara penyajiannya agar mendapatkan hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia serta intensif dengan menerapkan ketelitian dan ketepatan dalam melakukan proses penelitian agar memperoleh hasil yang bisa dipertanggungjawabkan, memecahkan masalah melalui hubungan sebab akibat, dapat diulang kembali dengan cara dan hasil yang sama.⁶⁰ Sedangkan menurut Kerlinger penelitian adalah proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris, dan mendasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara.⁶¹ Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan pemecahan masalah berdasarkan pada teori yang ada.

Metode adalah suatu hal penting dalam kehidupan ini ketika ingin mencapai sebuah tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai

⁵⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.11

⁶⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.4

⁶¹ *Ibid*, hal. 4

dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Senada dengan pengertian yang diungkapkan oleh Partanto dan Al-Barry metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.⁶²

Dari beberapa pengertian yang disebutkan diatas dapat diambil satu pengertian bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitiannya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan rancangan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data dan pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball* , teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data

⁶² A Pius Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*. (Yogyakarta: CV Arkola, 1994), hal. 461

bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶³

Menurut Tohirin penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus.⁶⁴ Pada penelitian kualitatif peneliti mengamati kondisi di lapangan tanpa adanya manipulasi dan data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif.

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus (*field research*). Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas yang dibatasi oleh ruang dan waktu.⁶⁵

Nana Syaodih dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada suatu fenomena saja, yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, satu penerapan kebijakan, atau satu konsep.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa studi kasus adalah penelitian yang difokuskan untuk meneliti suatu fenomena secara mendalam dengan mengabaikan fenomena lainnya dan menggunakan berbagai sumber data. Pada studi kasus yang dilakukan oleh peneliti difokuskan pada kesulitan yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan soal teorema pythagoras ditinjau dari segi motivasi.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.15

⁶⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.2

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 19

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama.⁶⁶ Peneliti sebagai instrumen utama berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶⁷

Kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagaimana yang telah dikemukakan Nasution bahwa situasi yang berkaitan dengan interaksi manusia tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.⁶⁸ Maka dari itu, kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh orang lain saat menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya.⁶⁹

Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen, observer dan pengumpul data secara langsung. Data tersebut meliputi data hasil angket, tes tertulis, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti selaku instrumen utama datang ke lokasi penelitian agar dapat berhubungan secara langsung dengan informan guna untuk mengumpulkan data dan dapat secara alami mengetahui kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Hal ini

⁶⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 15-16

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 222

⁶⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 61

⁶⁹ Nanda Indah Cahyani, *Pemahaman Siswa Pada Materi Teorema Pythagoras Berdasarkan Teori APOS (Action, Processes, Object, And Schema) Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII-4 Mts Negeri 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019*. (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), hal. 61

bertujuan agar subjek penelitian mampu memberikan jawaban yang akurat dan respon atau argumen sesuai pengetahuannya sehingga dapat diketahui apa saja kesulitan yang dialami peserta didik saat menyelesaikan soal teorema pythagoras ditinjau dari motivasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Sumbergempol Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan :

1. Peserta didik menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, sehingga peserta didik tidak menyukai pelajaran matematika dan mengakibatkan banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar
2. Kepala sekolah dan guru sangat terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan, terutama hal-hal yang mendukung dalam proses belajar mengajar dan penelitian ini sekaligus merupakan evaluasi dalam rangka mencari tahu kesulitan yang dialami peserta didik saat menyelesaikan soal materi teorema pythagoras serta untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.
3. Di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung belum pernah dilakukan penelitian tentang “Kesulitan Menyelesaikan Soal Teorema Pythagoras Ditinjau dari Segi Motivasi”

D. Sumber Data

Arikunto menyatakan sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.⁷⁰ Menurut Lofland dan Loflan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu⁷¹ :

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap masalah yang dihadapi.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari peserta didik kelas VIII-D SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2019/2020, guru matematika dan pihak yang bisa mendukung penelitian ini. Dari sumber data tersebut akan diperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian, data merupakan sesuatu yang sangat penting . Data dikumpulkan peneliti menggunakan teknik-teknik. Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.⁷² Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan,

⁷⁰ Moleong, *Metode Penelitian*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2002), hal. 85-103

⁷¹ Umar Husen, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 49

⁷² Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 57

maka tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁷³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk memperoleh jawaban-jawaban yang diinginkan, baik secara tertulis maupun secara lisan.⁷⁴ Riyanto mengatakan tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi latihan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki.⁷⁵ Dapat disimpulkan bahwa tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi serangkaian latihan tertulis maupun lisan kepada objek yang diteliti untuk mendapatkan jawaban dan mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik.

Tes kesulitan belajar diberikan kepada peserta didik kelas VIII-D SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung selaku subjek dalam penelitian ini. Jenis tes yang diberikan adalah tes tulis esai sejumlah 4 soal yang berkaitan dengan materi teorema pythagoras. Hasil pekerjaan peserta didik akan dikoreksi dan dianalisis untuk menentukan apa kesulitan yang dialami peserta didik.

⁷³ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 62

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 52

⁷⁵ Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 62

2. Observasi

Observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu obyek atau orang lain seperti ciri-ciri, motivasi, perasaan-perasaan dan iktikad orang lain, kesemuanya ini merupakan salah satu bentuk observasi perilaku manusia.⁷⁶

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpul data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan biaya. Namun demikian dalam melakukan observasi peneliti dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.

Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, seorang peneliti akan berpartisipasi terhadap kegiatan yang dilakukan sehari-hari objek yang sedang diteliti.⁷⁷ Dalam hal ini mengharuskan peneliti berada di lokasi dan mengamati secara langsung peserta didik kelas VIII-D di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung saat pengisian angket dan pengerjaan tes kesulitan belajar.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data.⁷⁸ Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

⁷⁶ Freddy Rangkuti, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 170

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 227

⁷⁸ *Ibid*, hal. 63

permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.⁷⁹ Wawancara dilakukan dengan peserta didik sebagai subjek penelitian untuk mengetahui dan mendapatkan informasi lebih mendalam tentang kesulitan yang dialami peserta didik berdasarkan hasil tes yang telah dikoreksi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan semi terstruktur.

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸⁰ Angket dalam penelitian ini terdiri atas beberapa 15 pernyataan yang dapat memberikan informasi tentang tingkat motivasi belajar pada peserta didik kelas VIII-D di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Angket pada penelitian ini merupakan angket langsung karena responden akan mengisi angket secara langsung. Selain itu, angket merupakan angket tertutup karena responden tidak bebas dalam mengemukakan pendapatnya, sehingga responden hanya dapat memilih jawaban yang tersedia.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁸¹ Dokumentasi dalam penelitian ini disajikan

⁷⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 231

⁸⁰ *Ibid*, hal. 199

⁸¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 221

dalam bentuk foto, tulisan dan rekaman. Foto kegiatan selama penelitian, tulisan hasil tes pekerjaan peserta didik serta rekaman hasil wawancara dengan peserta didik.

F. Analisa Data

Menurut Boghdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸² Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada teknik analisis data Model Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 tahap yaitu :⁸³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.⁸⁴

Tahap-tahap reduksi pada penelitian ini adalah (1) menghitung skor angket peserta didik untuk menentukan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian (2) mengkoreksi hasil tes peserta didik yang menjadi subjek penelitian merupakan data mentah yang akan ditransformasikan

⁸² Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 248

⁸³ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal 246-253

⁸⁴ Sri Mulyati, *Analisis Kesalahan ...*, hal. 30

dalam catatan untuk bahan wawancara (3) hasil wawancara dari subjek penelitian yang telah ditentukan disederhanakan dan disusun menjadi catatan dengan bahasa yang baik dan benar.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁸⁵ Miles dan Huberman menyatakan penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data akan memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Tahap penyajian data dalam penelitian ini adalah (1) menyajikan hasil tes peserta didik yang dijadikan subjek penelitian (2) menyajikan hasil wawancara yang telah rekam (3) Suharsimi mengemukakan bahwa pengolahan dan analisis data hasil angket motivasi belajar yaitu sebagai berikut:⁸⁶

- a. Menjumlahkan semua skor peserta didik
- b. Mencari nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi)

$$\text{Mean } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

⁸⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 249

⁸⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016) hal. 263

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah semua skor

$\sum X^2$ = Setiap skor dikuadratkan

N = Banyak siswa

SD = Standar deviasi atau simpangan baku

- c. Menentukan batas motivasi belajar peserta didik kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan ketentuan.

Tabel 3.1 Kategori Motivasi

No	Interval	Kategori
1.	$S > \bar{X} + SD$	Tinggi
2.	$\bar{X} - SD \leq S \leq \bar{X} + SD$	Sedang
3.	$S \leq \bar{X} - SD$	Rendah

Pemaparan dari tabel diatas adalah sebagai berikut (1) kelompok kategori motivasi tinggi yaitu peserta didik yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata +1 SD keatas (2) kelompok kategori motivasi sedang yaitu peserta didik yang mempunyai skor antara -1 SD sampai +1 SD (3) kelompok kategori motivasi rendah yaitu peserta didik yang mempunyai skor -1 SD dan yang kurang dari itu.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh sehingga dapat menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan dianggap kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan

data. Hal tersebut bisa diperoleh dengan cara membandingkan analisis hasil tes dan wawancara peserta didik yang dijadikan subjek penelitian sehingga bisa diketahui jenis kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal teorema pythagoras.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh tidak diragukan keabsahannya maka diperlukan pengecekan data yang berdasarkan kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferbility*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).⁸⁷

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Penerapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi (1) melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, (2) memperlihatkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁸⁸ Uji derajat kepercayaan pada penelitian ini dilakukan antara lain dengan cara perpanjangan pengamatan, keajegan pengamatan, triangulasi.

a. Perpanjangan pengamatan

Proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan pengamatan peneliti di lokasi penelitian tidak dibatasi pada saat jam kerja

⁸⁷ Moleong, *Metodologi...*, hal.324

⁸⁸ *Ibid*, hal. 326

sekolah, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari atau melengkapi data yang belum lengkap. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁸⁹ Penelitian ini diperpanjang hingga dua kali dan data yang diperoleh dirasa telah cukup.

b. Ketekunan/ Keajekan Pengamatan

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.⁹⁰ Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan berkesinambungan selama proses penelitian di kelas VIII-D SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Kegiatan tersebut diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara mendalam serta melakukan observasi langsung dengan subjek yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹¹ Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁸⁹ *Ibid*, hal 327

⁹⁰ Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hal.7

⁹¹ Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hal. 7

triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

2. Kepastian (*Confirmability*)

Confirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian, maksudnya penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitiannya disepakati oleh banyak orang.⁹² Untuk memperoleh hasil penelitian yang obyektif maka peneliti melakukan diskusi dengan orang lain yang tidak berkepentingan dalam penelitian ini untuk meminta pendapat tentang penelitian yang sedang dilakukan agar hasil penelitian lebih obyektif dan akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi disekolah yang akan diteliti yaitu SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.
 - b. Konsultasi dengan dosen Pembimbing
 - c. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada BAK Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung
 - d. Mengantarkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 277

- e. Konsultasi dengan guru matematika kelas VIII-D SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyusun instrumen berupa tes kesulitan belajar dan angket motivasi belajar
 - b. Instrumen tes berupa esai sejumlah 4 soal dan angket berisi 15 pernyataan.
 - c. Melakukan validasi instrumen
Sebelum soal dan angket diberikan kepada responden harus divalidasi terlebih dahulu oleh validator ahli yaitu dosen pembimbing, 2 dosen matematika dan guru matematika.
 - d. Memberikan angket motivasi belajar dan menghitung skornya
 - e. Memberikan tes dan mengoreksi hasil tes
 - f. Melakukan wawancara
 - g. Mengumpulkan data
Pengumpulan data dari lapangan berupa dokumen angket motivasi belajar, tes kesulitan belajar, hasil wawancara dan foto
 3. Tahap Akhir
 - a. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian kepada kepala sekolah SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung
 - b. Analisis data
Data yang sudah diperoleh dari angket, tes, wawancara maupun dokumentasi dianalisis agar dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada

analisis data ini akan dikelompokkan kesulitan yang dialami peserta didik dengan motivasi tinggi, kesulitan yang dialami peserta didik dengan motivasi sedang dan kesulitan yang dialami peserta didik dengan motivasi rendah.

c. Penulisan laporan

Penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga pemberian makna data. Kemudian konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran-saran guna perbaikan isi skripsi.